

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari fakta pada suatu penelitian, diawali dengan suatu pemikiran yang dibuat kedalam suatu rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi dari penelitian terdahulu yang relevan, sehingga penelitian bisa dianalisis yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan (Sahir, 2021). Menurut Sugiyono dalam (Panorama & Muhajirin, 2017) metode penelitian merupakan sebuah tehnik/cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah serangkaian kegiatan atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang baik berdasarkan kriteria tertentu.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Straus dan Corbin (2008) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Bogdan dan Taylor dalam Moelong (2007) berpendapat bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari orang-orang dan/ perilaku yang diamati (Murdiyanto, 2020). Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka metode deskriptif kualitatif dipilih karena dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA PGII 1 Bandung yang terletak di Jl. Panatayuda No. 2 Kelurahan Lebak Gede, Kec. Coblong, Kota Bandung. Dan adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – Oktober 2023.

#### 3.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji sehingga diperoleh data/informasi tentang hal tersebut, dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya (Riskandyani, 2020). Objek penelitian pada penelitian ini yaitu *green behavior* pada peserta didik dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat *green behavior*

peserta didik di SMA PGII 1 Bandung. Berikut tabel indikator objek penelitian beserta deskripsinya pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 1 Indikator Objek Penelitian

No.	Objek Penelitian	Indikator	Deskripsi
1.	Kegiatan Belajar Mengajar dan Kebijakan Sekolah yang Mendukung <i>Green behavior</i>	Kegiatan Belajar Mengajar yang Mendukung <i>Green behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk <i>green behavior</i> melalui pengetahuan materi Pelajaran</li> <li>• Membentuk <i>green behavior</i> melalui tugas/projek serta pembiasaan pada peserta didik</li> </ul>
		Kebijakan Sekolah yang Mendukung <i>Green behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program sekolah yang mendukung lingkungan</li> <li>• Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan pembelajaran</li> </ul>
2.	Penerapan Prinsip Kunci <i>Green Behavior</i>	Sikap Menghormati Bumi ( <i>Respect for the Earth</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>• Memilah sampah organik dan anorganik</li> <li>• Menghemat penggunaan energi</li> <li>• Menanam dan memelihara pohon di lingkungan sekolah dan masyarakat</li> <li>• Peduli kepada semua makhluk hidup</li> </ul>
		Kepedulian pada Gaya Hidup ( <i>Care for Life</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih makanan sehat</li> <li>• Menggunakan masker ketika berpergian jauh</li> <li>• Mengingatkan teman untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan</li> </ul>
		Mengadopsi Pola Produksi, Konsumsi, dan Re-produksi Ramah Lingkungan ( <i>Adopt Patterns of Production, Consumption, and Reproduction</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonsumsi komoditas yang ramah lingkungan</li> <li>• Mengurangi penggunaan plastik</li> <li>• Mengolah sampah dengan prinsip 3R (<i>Reuse, Reduce, Rycycle</i>)</li> </ul>

(Diolah oleh peneliti, 2023)

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan atau narasumber yang bertujuan untuk menggali informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Orang yang akan dipilih sebagai informan atau narasumber hendaknya dideskripsikan dengan jelas identitas lengkapnya berupa nama, usia, jenis kelamin, jabatan, tingkat pendidikan hingga pekerjaan. Menurut Spradley (1972) mengemukakan bahwa seseorang yang dipilih sebagai informan harus orang yang benar-benar memahami situasi dan kajian yang ingin diteliti dan diambil informasinya serta informan memiliki keterlibatan penuh 3-4 tahun (Salim & Syahrums, 2012).

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu menganalisis *green behavior* peserta didik dan menganalisis faktor pendorong dan penghambat *green behavior*, maka dicarilah kandidat yang memenuhi kriteria tersebut yang tentunya dapat memberikan informasi yang tepat. Maka dari itu, berikut subjek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria tujuan penelitian ini yaitu:

1. Guru. Guru dapat memberikan informasi terkait proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas yang dapat membentuk *green behavior* peserta didik. Guru mata pelajaran dipilih menjadi narasumber dengan alasan guru adalah seseorang yang sering berinteraksi dengan peserta didik sehingga dirasa dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Terdapat dua orang guru yang akan menjadi narasumber pada penelitian ini.

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Wakasek Kurikulum). Wakasek kurikulum dipilih sebagai salah satu narasumber yang dianggap dapat memberikan informasi terkait kebijakan dan kegiatan pembelajaran di sekolah yang berorientasi pada lingkungan sehingga dapat membangun *green behavior* peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah.
3. Peserta didik. Peserta didik dapat memberikan informasi terkait bagaimana pemahaman dan penerapan *green behavior* dalam kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan sekolah. Narasumber yang dipilih merupakan perwakilan dari tiap kelas jenjang SMA yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII peminatan MIPA dan IPS dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dan didapatkan 12 orang peserta didik. Agar lebih mudah dipahami, berikut disajikan tabel narasumber pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 2 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian	Nama/Status	Jumlah
Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Dra. Emma Siti Memunah /Guru Geografi</li> <li>2. Bapak Indra, S. Pd/Guru Geografi</li> </ol>	2 orang
Wakasek Bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Asep Nurdin, S. Pd /Wakasek Kurikulum</li> </ol>	1 orang
Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. X MIPA dan X IPS</li> <li>2. XI MIPA dan XI IPS</li> <li>3. XII MIPA dan XII IPS</li> </ol>	12 orang

(Diolah oleh peneliti, 2023)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dari sampel penelitian yang dibuat sedemikian rupa dan terstruktur dengan baik yang dapat berupa tes, kuesioner atau angket, pedoman wawancara hingga pedoman observasi. Instrumen berfungsi mengungkapkan suatu fakta menjadi sebuah data, sehingga apabila instrumen yang digunakan dalam penelitian mempunyai kualitas yang baik, dalam arti valid dan reliabel serta memiliki tingkat kesukaran, daya pembeda dan distraktor/pengecoh yang baik, maka data yang

diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan (Arifin, 2017).

Dalam penelitian kualitatif, manusia atau peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian. Namun agar data/informasi yang didapat akan lebih mudah diolah, maka digunakanlah instrumen lain untuk membantu pengumpulan informasi yang lebih sistematis baik secara tertulis maupun tidak. Maka dari itu dalam penelitian akan digunakan dua jenis instrumen penelitian bantuan, yaitu:

1. Lembar Observasi. Instrumen observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran geografi di kelas oleh guru mata pelajaran geografi dan mengamati perilaku masyarakat sekolah di SMA PGII 1 Bandung khususnya para siswa.
2. Pedoman Wawancara. Pedoman wawancara dibuat sebagai acuan utama dalam proses pengambilan data di lapangan agar data yang diambil sesuai dengan tema penelitian yang sedang dikaji dan tidak melebar ke hal-hal lain. Pedoman wawancara digunakan adalah wawancara terstruktur. Dalam mewawancarai wakasek bidang kurikulum dan guru mata pelajaran untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan belajar mengajar, serta untuk mengetahui pendapat mengenai bagaimana kebiasaan peserta didik di SMA PGII 1 Bandung. Pedoman wawancara juga digunakan pada peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik sudah mengenal konsep *green behavior* serta bentuk penerapannya dalam lingkungan di kehidupan sehari-hari terutama pada lingkungan sekolah.

Adapun kisi-kisi dari instrumen berdasarkan indikator yang telah ditentukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Objek Penelitian	Subjek Penelitian	Indikator	Deskripsi	Jenis Instrumen	Jumlah Item Pertanyaan
Kebijakan dan Program Sekolah dalam Mendukung <i>Green behavior</i>	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program sekolah yang mendukung lingkungan</li> <li>Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya program sekolah yang mendukung lingkungan</li> <li>Kondisi serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar</li> </ul>	Pedoman wawancara	8 Butir pertanyaan
Kegiatan Belajar Mengajar yang Mendukung <i>Green Behavior</i>	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Green behavior</i> melalui kegiatan belajar mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik peserta didik dan kebiasaan peserta didik saat kegiatan pembelajaran</li> <li>Upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan dan mendukung <i>green behavior</i> peserta didik</li> </ul>	Pedoman wawancara	6 Butir pertanyaan
Prinsip Kunci <i>Green Behavior</i>	Peserta Didik	Sikap Menghormati Bumi ( <i>Respect for the Earth</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>Memilah sampah organik dan anorganik</li> </ul>	Pedoman wawancara	10 Butir pertanyaan

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghemat penggunaan energi</li> <li>• Menanam dan memelihara pohon di lingkungan sekolah dan Masyarakat</li> <li>• Peduli kepada semua makhluk hidup</li> </ul>		
		Kepedulian pada Gaya Hidup ( <i>Care for Life</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih makanan sehat</li> <li>• Menggunakan masker ketika berpergian jauh</li> <li>• Mengingatkan teman untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan</li> <li>• Ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan</li> </ul>	Pedoman wawancara	8 Butir pertanyaan
		Mengadopsi Pola Produksi, Konsumsi, dan Re-produksi Ramah Lingkungan ( <i>Adopt Patterns of Production, Consumption, and Reproduction</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonsumsi komoditas yang ramah lingkungan</li> <li>• Mengurangi penggunaan plastik</li> <li>• Mengolah sampah dengan prinsip 3R (<i>Reuse, Reduce, Rycycle</i>)</li> </ul>	Pedoman wawancara	6 Butir pertanyaan

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Observasi

<b>Objek Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Jenis Instrumen</b>	<b>Jumlah Item</b>
Kebijakan Sekolah dan Program Sekolah yang Mendukung <i>Green Behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar</li> </ul>	Lembar observasi	2 Aspek yang diamati
Kegiatan Belajar Mengajar yang Mendukung <i>Green Behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menumbuhkan <i>green behavior</i> melalui kegiatan belajar mengajar di kelas maupun luar kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik peserta didik dan kebiasaan peserta didik saat kegiatan pembelajaran</li> <li>Guru membiasakan peserta didik untuk <i>green behavior</i></li> </ul>	Lembar observasi	2 Aspek yang diamati
Prinsip Kunci <i>Green Behavior</i>	Sikap Menghormati Bumi ( <i>Respect for the Earth</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>Menghemat penggunaan energi</li> </ul>	Lembar observasi	4 Aspek yang diamati
	Kepedulian pada Gaya Hidup ( <i>Care for Life</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengingatkan teman untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan</li> </ul>	Lembar observasi	
	Mengadopsi Pola Produksi, Konsumsi, dan Re-produksi Ramah Lingkungan ( <i>Adopt Patterns of Production, Consumption, and Reproduction</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi penggunaan plastik</li> </ul>	Lembar observasi	



### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan tahap yang penting sehingga diperlukan metode yang tepat dalam pengumpulan datanya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah sehingga data tersebut akan digunakan sebagai landasan dalam pengambilan kesimpulan penelitian (Makbul, 2021). Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer yang berisikan data hasil pengisian instrumen penelitian yang berupa data ordinal dan nominal serta data sekunder yang berupa data pendukung seperti buku, makalah, jurnal dan lain sebagainya. Lebih rinci, penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi. Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan awal kondisi sekolah serta dilakukan pada saat pengambilan data guna untuk lebih mengamati bagaimana keseharian masyarakat sekolah di SMA PGRI 1 Bandung. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana karakteristik Peserta didik di SMA PGRI 1 Bandung dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah pada kegiatan sehari-harinya di sekolah.
2. Wawancara. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam atau *In-depth Interview*. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan peserta didik di SMA PGRI 1 Bandung. Wawancara kepada guru mata pelajaran bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran geografi, mulai dari kegiatan belajar mengajar di kelas hingga proses penilaian akhir selama proses pembelajaran geografi yang sudah dilakukan serta untuk mengetahui pendapat mengenai bagaimana kebiasaan siswa di SMA PGRI 1 Bandung. Sedangkan wawancara yang dilakukan pada peserta didik bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah mengenal konsep *green behavior* serta bentuk penerapannya dalam lingkungan di kehidupan sehari-hari terutama pada lingkungan sekolah. Jenis wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data baik primer maupun sekunder pada saat sebelum melakukan penelitian, saat melakukan penelitian hingga saat pengolahan data. Data yang digunakan berupa foto, hasil rekaman kegiatan wawancara, profil sekolah, jurnal, buku, artikel dan lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

### 3.7 Analisis Data

Tahap analisis data ini merupakan tahap yang penting dimana nantinya data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data kemudian diolah agar dapat menghasilkan informasi yang utuh. Selain itu, dalam memilih teknik analisis data perlu diperhatikan bahwa teknik tersebut harus sesuai dengan tujuan penelitian sehingga hasil penelitian dapat dikatakan valid. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana data hasil penelitian akan dijabarkan dengan penjelasan kata-kata hasil analisis.

Berdasarkan data hasil penelitian dan tujuan penelitian, maka peneliti akan mengolah data tersebut menggunakan prosedur pengolahan data pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif menurut model Miles dan Huberman (1994) teknik analisis data akan terdiri dari tiga tahap, yaitu; (1) tahap reduksi data (*Data Reduction*); (2) tahap penyajian data (*Data Display*); dan (3) tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*Data Verification*) (Sahir, 2021).

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi adalah kegiatan merangkum informasi hasil penelitian yang sudah didapat. Pada tahap ini informasi hasil penelitian akan dipilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Karena terkadang data hasil penelitian berupa rekaman wawancara memuat informasi yang kurang atau bahkan tidak ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Maka dari itu, tahap ini bertujuan untuk mempermudah penyajian dan pengolahan data hasil penelitian selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap ini dilakukan dengan menyajikan kumpulan informasi yang telah tersusun sehingga dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan karena informasi dan data-data yang diperoleh selama proses penelitian

kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga perlu dilakukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi informasi atau data tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Data Verification*)

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan, membantah, memperkuat dan sebagainya atas hasil penelitian dengan tema yang serupa dan sudah dilakukan sebelumnya

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat perlu diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak dapat dikatakan layak apabila tidak mendapat pengakuan dan terpercaya. Menurut Lincoln dan Guba (1985) berpendapat ada empat teknik yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif yaitu: (1) teknik kredibilitas; (2) teknik transferabilitas; (3) teknik dependabilitas; dan (4) teknik konfirmabilitas (Salim & Syahrums, 2012).

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan teknik uji kredibilitas dengan cara triangulasi, yaitu informasi yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian diperiksa silang dengan data wawancara, data observasi atau dokumen lainnya serta data dari berbagai informan. Teknik tersebut akan digunakan pada data yang diperoleh dari guru mata pelajaran geografi serta data yang diperoleh dari siswa sehingga data hasil penelitian menjadi valid dan dapat ditarik kesimpulan yang terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **3.9 Alur Penelitian**

Rancangan alur penelitian ini dibuat untuk mempermudah dan memberikan gambaran bagaimana alur penelitian yang akan dilakukan. Terdiri dari empat tahap, yaitu tahap awal penelitian, tahap persiapan pra lapangan, tahap inti (lapangan), dan tahap pasca lapangan. Berikut rancangan penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Bagan 3. 1 Alur penelitian

